



EDUKASI DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN TERKAIT PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DENGAN 3 M PLUS PADA REMAJA

Al'aminniati Firdaniansyah^{1✉}, Lalu Sulaiman², Akhmad Fathoni³

¹⁻² Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

³ Poltekkes Kemenkes Mataram

✉alaminniatifirdaniansyah@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima 18 Oktober 2023; Disetujui 25 Mei 2024; Di Publikasi 25 November 2024

Abstrak

Infeksi virus dengue menyebabkan demam berdarah dengue (DBD) yang merupakan penyakit akut. Manifestasi klinisnya ditandai dengan perdarahan yang dapat mengakibatkan syok bahkan kematian jika tidak ditangani dengan baik. Gigitan dari nyamuk *Aedes aegypti* ini, dapat mengakibatkan infeksi virus, yang dapat memunculkan berbagai gejala klinis. Gejala-gejala tersebut meliputi demam dengue, demam berdarah dengue, hingga sindrom syok dengue. Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2023 Pada tahun 2023 per Agustus kasus DBD sebanyak 57.884 dengan data kematian sebanyak 422. Di Indonesia, upaya pencegahan penyakit demam berdarah difokuskan pada pemberantasan sarang nyamuk dengan menerapkan kegiatan 3M Plus (Mengeringkan, Menutup dan Mengubur ditambah kegiatan tambahan lainnya. Tujuan dari upaya edukasi ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan remaja sekolah tentang penerapan metode 3M Plus untuk mengurangi risiko tertular penyakit demam berdarah. Metode yang digunakan penelitian Pre-eksperimental dengan metode penelitian One Group Pre-test dan Post-test design. Pada rancangan penelitian ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX C di MTS Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil pretest pengetahuan pada 15 remaja 9 orang (60%) dengan kategori cukup, 5 orang (33,5%) dengan kategori kurang, dan 1 orang (6,5%) dengan kategori baik, setelah dilakukan edukasi meningkat dengan melihat hasil *Post tes* menjadi 13 orang (86,7%) berpengetahuan baik dan 2 orang (13,3%) berpengetahuan cukup. Hasil uji statistik *paired t test* memperlihatkan kegiatan edukasi berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) pada tingkat pengetahuan remaja terkait pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus.

Kata Kunci: DBD; Pencegahan 3M PLUS

EDUCATION WITH POSTER MEDIA ON KNOWLEDGE RELATED TO THE PREVENTION OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DBD) WITH 3 M PLUS IN ADOLESCENTS

Abstract

Dengue virus infection causes dengue hemorrhagic fever (DHF), an acute disease. Its clinical manifestations are characterized by bleeding, which can lead to shock and even death if not properly treated. The bite of the *Aedes aegypti* mosquito can result in a viral infection, which may present various clinical symptoms. These symptoms range from dengue fever and dengue hemorrhagic fever to dengue shock syndrome. According to data from the Ministry of Health (Kemenkes) in 2023, as of August, there were 57,884 cases of DHF with 422 deaths reported. In Indonesia, efforts to prevent dengue fever focus on eliminating mosquito breeding grounds by implementing the 3M Plus activities (Draining, Covering, and Burying, along with additional preventive measures). The goal of this educational effort is to enhance the knowledge of school-aged adolescents about applying the 3M Plus method to reduce the risk of contracting dengue fever. The research method used was pre-experimental with a One Group

Pre-test and Post-test design. This research design involved only an experimental group without a control group. The study population consisted of all 15 ninth-grade students from Class IX C at MTS Yusuf Abdusatar, Kediri, West Lombok. Based on the pre-test results, among the 15 adolescents, 9 (60%) had moderate knowledge, 5 (33.5%) had low knowledge, and 1 (6.5%) had good knowledge. After the educational intervention, the post-test results showed an improvement, with 13 students (86.7%) having good knowledge and 2 students (13.3%) having moderate knowledge. The results of the paired t-test statistical analysis indicated that the educational activity had a significant effect ($p < 0.05$) on improving the knowledge level of adolescents regarding dengue fever prevention using the 3M Plus method.

Keywords : DHF; 3M PLUS Prevention

Pendahuluan

Di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia, demam berdarah dengue merupakan masalah kesehatan utama. Penyakit virus yang ditularkan oleh nyamuk ini telah mengalami peningkatan insiden global sebesar tiga puluh kali lipat dalam lima puluh tahun terakhir, menjadikannya penyakit yang penyebarannya paling cepat. Menurut data statistik WHO tahun 2011, sekitar 2,5 miliar orang di dunia, terutama di wilayah tropis dan subtropis, berisiko terinfeksi virus dengue. Diperkirakan 500.000 orang memerlukan perawatan inap setiap tahun, dan 90% dari kasus tersebut terjadi pada anak-anak di bawah usia 15 tahun (Andriani, dkk 2013). Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan sejumlah negara, khususnya di Asia Tenggara, rentan terkena demam berdarah (WHO, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2023, di Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebanyak 143.266 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan jumlah kematian mencapai 1.237 orang. Pada tahun 2023 per Agustus kasus DBD sebanyak 57.884 dengan data kematian sebanyak 422. (Kemenkes RI, 2023). Menurut data dari (Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2023) Tercatat kasus

demam berdarah sebanyak 3.458 kasus dibandingkan tahun 2022, meningkat sebanyak 3.227 kasus, dalam hal ini terlihat Kasus demam berdarah di NTB meningkat. Penyakit lingkungan seperti ini termasuk dalam kategori penyakit yang dapat dicegah dengan upaya pengendalian vektor seperti kampanye

Pemberantasan Sarang Nyamuk. (PSN) (Indri Ramayanti dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani dkk., 2023) menunjukkan adanya hubungan antara praktik sanitasi lingkungan yang mengakibatkan demam berdarah di sekitar wilayah Puskesmas Sako Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa demam berdarah dapat disebabkan oleh sanitasi yang tidak memadai, sehingga masyarakat harus berhati-hati terhadap lingkungan sekitar karena dapat menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mustari & Yurniati, 2019) Terdapat hubungan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dan tingkat pengetahuan remaja mengenai demam berdarah dengue (DBD) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Zulaikhah & Wibowo, 2022), Penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan dan perilaku siswa dalam pencegahan penyebaran DBD di sekolah menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku siswa memiliki peran penting dalam tindakan pencegahan DBD, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam penelitian Helmi Kustini Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah siswa diberikan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan skor yang mengindikasikan kecenderungan perilaku aktif siswa dalam pencegahan DBD. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menerima pendidikan kesehatan agar mereka dapat memahami secara mendalam tentang DBD. Dengan adanya pendidikan kesehatan ini, diharapkan pengetahuan siswa meningkat dan terjadi

perubahan perilaku yang lebih aktif dalam upaya pencegahan DBD (Lani et al., 2017).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, memperkuat keyakinan, dan meningkatkan pemahaman masyarakat agar mereka tahu, sadar, mengerti, serta bersedia dan mampu menerapkan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mencapai perubahan perilaku pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam membangun dan menjaga perilaku serta lingkungan yang sehat. Selain itu, penyuluhan juga bertujuan untuk mendorong peran aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Dengan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang selaras dengan konsep hidup sehat—baik secara fisik, mental, maupun sosial—diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian (Notoatmodjo & Soekidjo, 2007). Kegiatan pendidikan kesehatan merupakan rangkaian kegiatan yang bisa menambah informasi, menumbuhkan kepercayaan, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap masalah kesehatan. Ceramah, audio visual (video), pamflet, poster, booklet, dan materi edukasi lainnya merupakan beberapa media dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran, sikap, dan perilaku dalam penanggulangan penyakit demam berdarah (Leicht, 2018). Edukasi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media kesehatan untuk mempermudah penyampaian informasi, edukasi kesehatan ini menggunakan media poster. Media poster merupakan media edukasi yang memungkinkan visualisasi informasi yang kompleks melalui gambar dan ilustrasi, menjadikannya lebih menarik dan mudah dimengerti (Muhammad Irfan Pratama et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan

sosialisasi dengan menggunakan media poster bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada remaja mengenai pencegahan DBD dengan 3M PLUS sehingga dapat menerapkan perilaku pencegahan demam berdarah sejak dini

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental dengan metode One Group Pre-test dan Post-test Design. Dalam rancangan ini, hanya satu kelompok eksperimen yang digunakan tanpa adanya kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX.C di MTS Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat berjumlah 15 orang. Pengabdian yang dilakukan berupa edukasi kesehatan tentang pengetahuan terkait pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan metode.

1. Tahap Persiapan

Dalam kegiatan ini dilakukan observasi berdasarkan masalah yang di hadapi untuk mencegah penyakit DBD, dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah MTS Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat terkait dengan waktu dan konsep pelaksanaan. Pada tahap ini juga memberitahukan narasumber yang akan memberikan materi, penyusunan materi, serta media pendukung yang digunakan dalam memberikan edukasi kesehatan terkait pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan *pre test* Dengan mengisi kuisioner pengetahuan yang sudah disediakan dan di bagikan kepada siswi Mts Yusuf Abdussatar yang berjumlah 15 orang sebelum dilakukan edukasi terkait pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Setelah kegiatan pre test sudah dilakukan diberikan edukasi dengan

menggunakan media poster. Pada saat penyampaian materi dibuat semenarik mungkin, sehingga antara penyuluh dan *audience* melakukan komunikasi dua arah, siswi Mts Yusuf Abdusatar menyimak dengan baik materi yang diberikan dan menunjukkan dan menunjukkan ketertarikan akan materi yang diberikan.

3. Tahap Pemantauan dan evaluasi

Kegiatan yang dilakukan tujuannya untuk mengetahui apakah pemaparan tentang materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Evaluasi yang dilakukan adalah siswi Mts Yusuf Abdusattar mengisi kembali kuisisioner post test. Kuisisioner terdiri dari 10 soal tentang pengetahuan pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Setelah kegiatan pre test dan post test dilakukan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data untuk melihat apakah tingkat pengetahuan siswi Mts Yusuf Abdusattar sendiri meningkat dari sebelumnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Mts Yusuf Abdusatar pada bulan Mei 2024. Pada kegiatan pertama siswi Mts Yusuf Abdusatar diberikan kuisisioner *pre test* untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi sejauh mana pengetahuan yang dimiliki individu.



Gambar 1. Remaja tampak memperhatikan edukasi yang diberikan dengan menggunakan media poster

Kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi atau edukasi menggunakan media poster, terlihat pada Gambar 1. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswi Mts Yusuf

Abdusatar tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Kegiatan ini diharapkan para siswi mampu memahami dan antusias terhadap materi yang disampaikan, setelah pemaparan dilakukan dibuka sesi diskusi tanya jawab dan jika ada yang belum dipahami, mereka aktif pada sesi diskusi yang sedang berlangsung. Gambar 2, para remaja dan pemateri melakukan sesi tanya jawab setelah materi diberikan. mengevaluasi atau menjawab post test yang diberikan oleh penyuluh.



Gambar 2. Remaja dan pemateri melakukan sesi tanya jawab setelah materi yang diberikan selesai

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dengan penggunaan kuisisioner *pre test* dan *post test* kepada siswi Mts Yusuf Abdusatar, sehingga memungkinkan pengukuran tingkat pengetahuan mereka tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan 3 M plus. Hasil evaluasi tersebut tertera di Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Siswi Mts Yusuf Abdusattar Kediri, Lombok Barat (n=15).

| Pengetahuan | Kategori | | |
|-------------|---------------|--------------|--------------|
| | Baik | Cukup | Kurang |
| Pre test | 1 (6,5%) | 9 (60%) | 5 (33,5%) |
| Post test | 13 (86,7%) | 2 (13,3%) | - |

Sumber : Data primer 2024

Dari tabel di atas didapatkan hasil *pretest* remaja yang menjawab benar sebanyak 9 orang dengan persentasenya 60% di kategori cukup, kemudian diberikan edukasi menggunakan media poster

didapatkan hasil *post test* angkanya meningkat menjadi 13 orang dan masuk dalam kategori baik 86,7%.

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan pada siswi Mts Yusuf Abdusatar diketahui bahwa sebagian besar belum mengetahui bagaimana tindakan pencegahan DBD melalui 3 M plus. Para siswi mengaku terkadang hanya mengetahui membuang sampah pada tempatnya dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat namun informasi itu didapatkan sudah lama sekali, minimnya informasi mengenai pencegahan DBD di sekolah dapat mempengaruhi pengetahuan para siswi, dalam hal ini media pendukung seperti poster yang menarik mengenai pencegahan DBD menggunakan metode 3 M plus dapat menjadi acuan untuk para siswi membaca dan memahami informasi yang diberikan.

Hasil dari pengetahuan siswi di uji menggunakan uji *paired t-test* dan didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$, Satu diantara faktor yang dapat memberikan pengaruh pada pengetahuan ialah informasi, dan masyarakat yang menerima informasi yang baik melalui berbagai media bisa menambah pemahaman mereka (Widuri et al., 2021). Menurut Notoadmodjo dalam Suhailah et al., 2019 tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan didalam pelaksanaan promosi kesehatan yaitu media promosi kesehatan dapat mempermudah penyampaian informasi, memperjelas informasi, mempermudah pengertian, mengurangi komunikasi yang verbalistik (kurang jelas), dan menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap mata.

Dalam penelitian sebelumnya (Sutriyawan, 2021) Melakukan upaya preventif seperti menguras tempat penampungan air untuk menghilangkan sumber perkembangbiakan nyamuk, tutup rapat tempat penampungan air agar nyamuk tidak dapat masuk dan bertelur, gunakan repelan (obat anti nyamuk) untuk mencegah nyamuk menggigit, meletakkan pakaian bekas pada wadah yang tertutup sehingga nyamuk tidak

dapat menggunakan pakaian sebagai tempat bertelur, berhubungan dengan pencegahan penyebaran penyakit Demam Berdarah.

Dalam penelitian (Kurniawati dkk., 2022) menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan kegiatan Pencegahan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Berdasarkan analisis menggunakan Uji Wilcoxon terhadap 48 santriwati di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, diperoleh nilai p -value sebesar 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari edukasi melalui media leaflet tentang 3M Plus terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang (Kaswulandari et al., 2024). Berdasarkan penelitian yang dilakukann (Rohani, 2019) mendapatkan hasil Terdapat hubungan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dan pengetahuan remaja tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $P < 0,05$ ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai DBD.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini bisa disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta partisipasi dari remaja antusias dalam kegiatan ini. Terdapat peningkatan pengetahuan dari edukasi yang diberikan dibuktikan dengan rata-rata hasil pre-test sebesar 60%, meningkat pada saat post-test menjadi 86,7%.

Daftar Pustaka

Ariyani, Y., Saputra, A. U., & Dewi, P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang (Yulinda Ariani, Dkk.) | 6 Nanggroe. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5), 2986–7002. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8232190>

- Beti Indralaya Selatan Ogan Ilir Indri Ramayanti, D., Erlyn, P., Silvana, R., & Dhimas Frayogi, F. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Dbd Di Berdarah Dengue (Dbd) Di Rt.01/Rw.01 Pondok Cabe Ilir*. [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)
- Dinas Kesehatan Provinsi Ntb. (2023). *Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular Dan Zoonosis*.
- Kaswulandari, L., Rachman, Moh. Z., & Yudiernawati, A. (2024). Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Tentang 3m Plus Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Journal Of Health Research Science*, 4(2), 101–106. <https://doi.org/10.34305/Jhrs.V4i02.1168>
- Kemendes RI. (2023). *Situasi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Pusdatin*. <https://www.pusdatin.kemkes.go.id/>
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Rahmawati, S. R., Kesehatan, F. I., Kencana, U. B., Soekarno, J., No, H., Cibiru, K., Bandung, J., & Barat, I. (N.D.). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Pelaksanaan Psn 3m Plus Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue The Relationship Of Knowledge And Motivation With The Implementation Of 3m Plus Psn In Efforts To Prevent Dengue Hemorrhagic Fever. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 195–202. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/9004>
- Lani, A., Margawati, A., & Fitranti, D. Y. (2017). *Hubungan Frekuensi Sarapan Dan Konsumsi Jajan Dengan Z-Score Imt/U Pada Siswa Sekolah Dasar. Diponegoro University*.
- Leicht, A. H. J. B. W. J. (2018). *Issues And Trends In Education For Sustainable Development. In Unesco Publishing*. <https://bangkok.unesco.org/content/unesco-publication-issues-and-trends-education-sustainable-development>.
- Muhammad Irfan Pratama, Listya Nur'aini, Yoga Prasetyo, Sandy Christian Sulaksono, Roby Rivaldo, & Gema Fitriyano. (2022). *Pemberian Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Mencegah Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Rt.01/Rw.01 Pondok Cabe Ilir*. [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat)
- Mustari, R., & Yurniati, D. (2019). Remaja Tentang Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 27 Kota Makassar. In *Jurnal Ilmiah Media Bidan* (Vol. 4, Issue 1).
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2007). Pendidikan Dan Promosi Kesehatan. In *Rineka Cipta*.
- Suhailah, Z., Kusumaningrum, T., & Nastiti, A. A. (2019). Pendidikan Kesehatan Media Short Education Movie (Sem) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Pedimatern Nursing Journal*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.20473/pnmj.v5i1.13057>
- Sutriyawan, A. (2021). *Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk Prevention Of Dengue Hemorrhagic Fever (Dhf) Through Mosquito Nest Eradication*. 9(2).
- Widuri, Y. W., Margono, M., & Retnaningsih, Y. (2021). The Effectiveness Of Video And E-Booklet Media In Health Education On Improving The Knowledge Of Pregnant Women About The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center Of Bantul Regency. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18–28. <https://doi.org/10.37341/interest.v0i0.298>
- Zulaikhah, S. T., & Wibowo, J. W. (2022). Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang 3m-Plus Terhadap Pengetahuan Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Abdimas-Ku: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.1.1.1-8>